

## ABSTRAK

**Bayani Nur Karamina**, Persepsi Masyarakat Terhadap Gaya Pernikahan Muslim. Skripsi, Jakarta : Program Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, 2019. Dosen Pembimbing : Jenny Sista Siregar dan Lilis Jubaedah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap Gaya Pernikahan Muslim. Metode kualitatif digunakan peneliti untuk meneliti persepsi masyarakat terhadap Gaya Pernikahan Muslim yang meliputi rias pengantin, busana pengantin, unsur dekorasi yang mencerminkan Gaya Pernikahan Muslim serta pelaksanaan acara pernikahan. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi partisipasi dimana peneliti turun langsung ke dalam pelaksanaannya serta mengumpulkan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara kepada 5 informan ahli yang merupakan masyarakat yang berprofesi di dalam ruang lingkup pelaksanaan Gaya Pernikahan Muslim yang terdiri dari perias pengantin, perancang busana, serta pemilik *Islamic Wedding Organizer*; peneliti juga melakukan wawancara kepada 10 masyarakat yang merupakan calon pengantin serta pengantin yang melaksanakan pernikahan dengan Gaya Pernikahan Muslim. Hasil penelitian ini didapati bahwa menurut seluruh informan, Gaya Pernikahan Muslim ialah konsep pernikahan dimana tidak terjadinya campur baur antara pria dan wanita serta penggunaan musik didalam acara pernikahannya. Seluruh informan juga memiliki persepsi terhadap rias pengantin Gaya Pernikahan Muslim yaitu tidak menggunakan bulu mata palsu maupun mencukur alis. Persepsi seluruh informan mengenai busana pengantin Gaya Pernikahan Muslim yaitu menutup aurat serta tidak membentuk lekuk tubuh. Unsur dekorasi yang mencerminkan Gaya Pernikahan Muslim menurut persepsi seluruh informan ialah adanya *hijab* atau pembatas sebagai pemisah antara pria dan wanita. Menurut persepsi seluruh informan, tata pelaksanaan acara pernikahan Gaya Pernikahan Muslim ialah dengan melakukan pemisahan antara pria dan wanita serta tidak adanya penggunaan alat musik.

Kata Kunci : Persepsi, Masyarakat, Gaya Pernikahan Muslim

## **ABSTRACT**

**Bayani Nur Karamina**, *Public Perceptions On Islamic Wedding Style*. Thesis, Jakarta : Cosmetology Education Program, Faculty of Engineering. Jakarta State University, 2019. Supervisor : Jenny Sista Siregar dan Lilis Jubaedah.

*This study aims to determine public perceptions on islamic wedding style. The qualitative method is used by researchers to examine public perceptions on islamic wedding style which include bridal make up, bridal wear, decorative elements that reflect Muslim Wedding Styles and the conduct of weddings. This study uses interview techniques, participatory observation where the researcher descends directly into the implementer and collects documentation. Researchers conducted interviews with 5 expert informants who are people who work within the scope of the implementation of the islamic wedding style which consists of make-up artists, fashion designers, and the owner of the Islamic Wedding Organizer; researchers also conducted interviews with 10 communities who are prospective brides and brides who carry out marriage with islamic wedding style. The results of this study found that according to all informants, islamic wedding style is the concept of marriage where there is no mixing up between men and women and the use of music in their weddings. All informants also had perceptions of bridal make-up of islamic wedding style that is not using false eyelashes or shaving their eyebrows. The perception of all informants about the islamic wedding style of wedding dress that is not forming body curves. The element of decoration that reflects the islamic wedding style according to all informants' perceptions is the existence of the veil or barrier as a separator between men and women. According to the perception of all informants, the procedure for implementing a Muslim Marriage Style wedding is to separate men and women and the absence of musical instruments.*

*Keywords : Public, Perceptions, Islamic Wedding Style*